

GESTUR DALAM KARYA GRAFIS *RELIEF PRINT*

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

MUHAMMAD TEGAR

NIM : 17020088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

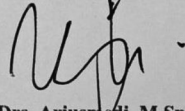
KARYA AKHIR
GESTUR DALAM KARYA GRAFIS *RELIEF PRINT*

Nama : Muhammad Tegar
NIM : 17020088
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 06 Juni 2022

Disetujui Untuk Ujian :

Dosen Pembimbing

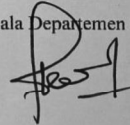


Drs. Ariusmedi, M.Sn

NIP 19620602.198903.1.003

Mengetahui :

a.n Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.pd, M.Sn

NIP. 19830201.200912.2.001

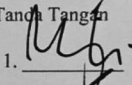
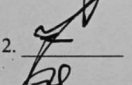
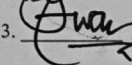
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bhasan Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Gestur dalam Karya Grafis Relief Print
Nama : Muhammad Tegar
Nim : 17020088
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

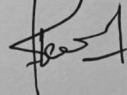
Padang, 06 juni 2022

Tim Penguji :

Jabatan>Nama/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ariusmedi, M. Sn 19620602.198903.1.003	: 1. 
2. Anggota : Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd 19790712.200501.2.004	: 2. 
3. Anggota : Drs. Irwan, M. Sn 19620709.199103.1.003	: 3. 

Mengetahui :

a.n Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriyeni, S.pd, M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul "Gestur Dalam Karya Seni Grafis Relief Print" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Muhammad Tegar, 2022 : Gestur Dalam Karya Seni Grafis Relif Print

Tujuan dari karya ini adalah untuk memvisualkan gestur sebagai symbol dalam karya seni rupa dalam berkomunikasi. Hal ini karena komunikasi tidak harus selalu menggunakan mulut atau suara tetapi juga bisa menggunakan gerak tangan. Maka bentuk penulis angkat dalam karya gestur dalam karya seni grafis untuk memberitahu kepada masyarakat sekitar arti dari gestur yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Metode penciptaan pada karya akhir dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahapan persiapan mengamati fenomena yang terjadi langsung. Selanjutnya elaborasi tahap mendalami, tahapan sintesis penetapan ide, kemudian realisasi konsep mempersiapkan sketsa, bahan, alat, serta proses penggarapan karya, dan tahapan penyelesaian atau finishing karya Graham Wallas (dalam Djelantik, 2001: 64).

Sepuluh karya seni grafis menggunakan teknik *linoleum cut* dengan ukuran 50 x 60 cm berdasarkan tema fenomena sosial dengan ide gestur dalam karya seni grafis relif print, dikembangkan dengan sepuluh judul (1) tahapan persiapan, (2) tahapan elaborasi, (3) tahapan sintesis, (4) realisasi konsep, dan (5) tahap penyelesaian. Hasil dari pembahasan yaitu visualisasi gestur yang mensimbolkan bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya dengan 10 judul karya sebagai berikut: (1) lucky and loser, (2) promise, (3) keterbukaan, (4) pose, (5) ide yang bagus, (6) solution, (7) ok, (8) on fire, (9) stop, (10) love or money.

Kata Kunci: Gestur, *linoleum Cut*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya serta memberikan keyakinan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Akhir yang berjudul “**Gestur Dalam Karya Seni Grafis Relief Print**”. Tak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dirasakan sekarang ini.

Penulis menyadari penulisan Laporan Karya Akhir ini tidak terlepas dari kesulitan, dan kendala yang dihadapi. Berkat bimbingan dan petunjuk, arahan serta dorongan dari Dosen Pembimbing serta pihak lain Alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku kepala Departemen Seni Rupa dan ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn selaku sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Karya Akhir yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

5. Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Ibu Yofita Sandra, S,Pd, M,Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan laporan karya akhir ini.
6. Ibu Nesya Fitryona, S.Pd, M.Sn dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd, M.Pd selaku koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, sehingga perlu rasanya kritik dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	2
C. Orisinalitas.....	2
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Kajian sumber penciptaan.....	7
1. Pengertian Gestur	7
2. Bagian-Bagian Tubuh Yang Menggunakan Bahasa Tubuh	8
B. Landasan penciptaan.....	9
1. Seni	10
2. Seni Rupa	11
3. Seni Grafis	16
4. Relief Print	19
C. Karya Relevan	22
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	24
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	25
A. Metode	25
B. Proses Penciptaan	26
1. Tahapan Persiapan	26
2. Tahapan Elaborasi	26

3. Tahapan Sintesis	27
4. Realisasi Konsep	27
5. Tahap Penyelesaian	38
C. Kerangka Konseptual	38
D. Jadwal pelaksanaan	39
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	40
A. Deskripsi Karya	40
B. Pembahasan Karya.....	41
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Praying hand	3
2. Pagoda keadilan	22
3. Sketsa 1	27
4. Sketsa 2	27
5. Sketsa 3	28
6. Sketsa 4	28
7. Sketsa 5	29
8. Sketsa 6	29
9. Sketsa 7	30
10. Sketsa 8	30
11. Sketsa 9	31
12. Sketsa 10	31
13. Pemindahan Sketsa Ke Klise	32
14. Cat Piony.....	33
15. Pahat Grafis.....	34
16. Rol Karet	34
17. Proses Pewarnaan.....	36
18. Pemindahan Klise.....	36
19. Kerangka Konseptual	38
20. Karya 1	41
21. Karya 2	42
22. Karya 3	44
23. Karya 4	45
24. Karya 5	46
25. Karya 6	48
26. Karya 7	49
27. Karya 8	50
28. Karya 9	51
29. Karya 10.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Jadwal Pelaksanaan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karya Acuan.....	58
2. Lembar konsultasi	59
3. Riwayat Hidup (CV)	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bahasa tubuh adalah sebuah bentuk perilaku non-verbal yang dilakukan oleh seseorang. Bahasa tubuh sering juga disebut sebagai gestur, bahasa tubuh itu sendiri bisa dikatakan sebagai bentuk komunikasi non-verbal untuk mengomunikasikan pesan-pesan tertentu menggunakan gerak tubuh. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa tubuh sering sekali penulis temui. Biasanya penulis dapat menemui bahasa tubuh seseorang ketika sedang berkomunikasi dengan orang tersebut, karena bahasa tubuh kerap muncul selalu bersamaan dengan bahasa lisan

Namun dari gestur tubuh manusia lebih menyimbolkan apa yang benar-benar seorang manusia itu rasakan dan pikirkan. Seperti gerakan tangan, bisa dipakai sebagai sarana untuk tunarungu dan tunawicara sebagai alat komunikasi utama dalam berinteraksi sehari-hari. Gestur tangan juga banyak digunakan sebagai kode isyarat atau sandi untuk mengirim berita atau sistem pengatur seperti dalam parkir pesawat terbang, pramuka, polisi mengatur lalu lintas.

Pada tahun 1960-an di negara berkembang muncul pandangan baru dalam pendidikan anak yang mengalami gangguan pendengaran (tunarungu). Pandangan tersebut kemudian memperlihatkan adanya pendekatan baru yaitu sebuah pendekatan yang memanfaatkan segala media komunikasi seperti saat menulis, membaca, berbicara, mendengar. Selain itu, dalam pendekatan juga

menggunakan isyarat alamiah seperti abjad jari serta isyarat-isyarat yang telah dibakukan.

Berkaitan dengan fungsi dan kegunaannya, penerapan gestur bisa sebagai komunikasi dan simbol. Adapun perbedaan di negara lain seperti simbol tangan atau gestur tangan memiliki arti yang berbeda, seperti simbol memberikan jempol di Indonesia artinya yang mana memberi kesan positif atas apa yang telah diucapkan, sedangkan di negara lain seperti Irak itu memiliki arti yang berbeda simbol memberi jempol itu disebut sebagai ungkapan penghinaan.

Dalam karya kali ini, penulis akan mengangkat judul tentang “Gestur” yang mana lebih menfokuskan kepada gestur tangan adalah proses pengaplikasian dari pikiran mulai gerakan tangan. Oleh karena itu Gestur adalah hal yang menarik di angkat Oleh penulis. Dari situ munculah ide untuk mewujudkan “Gestur Dalam Karya Seni Grafis *Relief Print*”

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berkarya seni dalam prosesnya terjadi karena adanya suatu persoalan, dan karya seni yang diwujudkan merupakan sebuah hasil dari perenungan dari permasalahan tersebut. Berdasarkan dari latar belakang penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu “Bagaimana memvisualisasikan simbol – simbol yang di pakai sehari-hari dalam karya seni grafis *Relief Print* ?”

C. Orisinalitas

Sebuah karya seni yang dianggap orisinal memiliki ide dan gagasan, bentuk corak dan ciri khas dari karya seorang seniman. Orisinalitas dapat dikatakan menampilkan bentuk-bentuk baru dengan ide dan gagasan yang

dimiliki oleh seniman itu sendiri. Sebelum itu, untuk terbentuknya ide baru yang akan muncul harus mengamati beberapa karya seni sebagai acuan untuk berkarya. Karya yang dijadikan acuan oleh penulis dalam pembuatan karya akhir yaitu seorang seniman grafis bernama Albrecht Durer. Seniman acuan yang di pilih ini memiliki keunikan tersendiri bagi penulis, berikut ini beberapa penampakan karya yang dipilih sebagai acuan



Gambar 1. Praying hand
(Sumber: Google Search)

Albrecht Durer , (lahir 21 Mei 1471, Imperial Free City of Nürnberg Jerman, meninggal 6 April 1528, Nürnberg), pelukis dan pembuat grafis yang umumnya dianggap sebagai seniman Renaisans Jerman terbesar. Karyanya yang luas termasuk altar dan karya religius, banyak potret dan potret diri, dan ukiran tembaga dan ukiran kayu, seperti *Apocalypse* seri (1498), mempertahankan lebih Gothic rasa dari sisa karyanya.

Karya Albrecht Dürer yang berjudul *praying hands* menceritakan tentang tangan itu rusak karena kerja dengan sangat keras dan mungkin bisa disebut dengan kerja terlalu keras, itulah orang-orang menyebutnya dengan tangan yang penuh derita, tangan yang penuh pengorbanan yang tulus diberikan oleh seorang adik bagi kakaknya. Kesamaan penulis di sini sama-sama menggunakan objek utama pada gestur tangan dan sama menggunakan objek pendukung lainnya, perbedaan yang terdapat pada penulis dan seniman acuan yaitu penggunaan makna dalam simbol penulis tidak mengkritik tentang fenomena sosial, sedangkan karya acuan mengkritik tentang fenomena sosial

Dalam penggarapan karya akhir ini, kesamaan karya penulis dengan karya kedua acuan terlihat dari penggunaan gestur terutama dalam penggunaan simbol tangan. Objek tangan menjadi objek pertama dalam pembuatan karya dan penggunaan objek-objek pendukung lainnya. Perbedaan karya akhir ini dengan karya acuan terletak pada penyusunan objek karya, perbedaan juga terlihat dalam makna dan artinya karya itu sedangkan karya acuan mengkritik tentang fenomena sosial yang terjadi, sedangkan penulis penyampaian hanya bagaimana cara penggunaan bahasa kesahian dalam kehidupan dengan menggunakan gerakan tangan. didalam karya penulis ada beberapa objek seperti benda-benda yang berkaitan dengan tangan yang bisa mendukung penyusunan tanda atau simbol yang mengarah pada gestur dalam karya seni grafis.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis pada penciptaan karya ini adalah memvisualkan gestur sebagai simbol dalam karya seni rupa dalam berkomunikasi.

2. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan alternatif media untuk merefleksikan diri.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang gerak dan simbol-simbol bagi lingkungan sekitar, yang masih sangat minim.
- c. Memasyarakatkan seni grafis yang selama ini kurang dikenal oleh publik.
- d. Sebagai ide bagi mahasiswa baru dalam bidang seni grafis khususnya pendidikan seni rupa.